

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID- 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMPASEH KOTA BANDA ACEH

Asmaul Husna⁽¹⁾, Agustina⁽²⁾, Fauzi Ali Amin⁽³⁾

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Aceh
Email: asmaul99una@icloud.com

ABSTRAK

Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang ibu hamil. Wanita hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi karena selama kehamilan terjadi perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme imun di dalam tubuhnya, sehingga ibu hamil yang terpapar virus corona berpotensi terjadinya abortus karena adanya gangguan perkembangan janin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2022. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 59 orang dengan teknik pengambilan sampel Total Sampling. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 26 1-6 Agustus 2022. Analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji statistik yang digunakan yaitu uji Chi-Square. Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa proporsi responden yang mengalami kecemasan pada kategori ringan sebesar 40,7%, pengetahuan pada kategori cukup sebesar 50,8%, peran petugas kesehatan pada kategori tidak terlibat sebesar 50,8%, keluarga tidak mendukung sebesar 52,5%, penyebaran Covid-19 pada kategori tidak sebesar 69,5%, sehingga ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ($p < 0,002$), ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kecemasan ($p < 0,013$), ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ($p < 0,006$) dan ada hubungan ancaman penyebaran covid-19 dengan kecemasan ($p < 0,006$). Ada hubungan pengetahuan, peran teman sebaya, dukungan keluarga dan ancaman penyebaran covid-19 dengan kecemasan. Diharapkan bagi Puskesmas dan petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan antenatal care dengan mengadakan penyuluhan kesehatan di kelas ibu hamil tentang persiapan persalinan dan cara mengatasi kecemasan selama kehamilan.

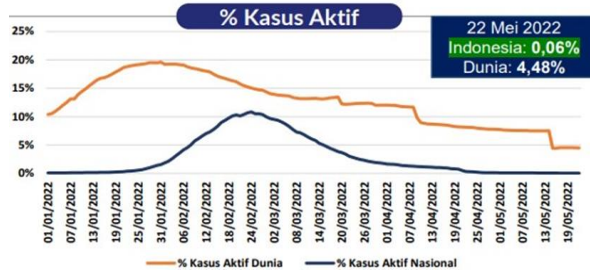
Kata Kunci: Kecemasan, Persalinan, Covid-19, Kehamilan

Pendahuluan

Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Wabah penyakit Covid-19 menyebar dengan sangat pesat dan telah mencapai kriteria epidemiologis yang diperlukan untuk dinyatakan sebagai

penyakit pandemi yaitu telah menginfeksi lebih dari 100.000 orang di 100 negara (Pradipta, 2020). Menurut perhitungan resmi yang disusun AFP (Agence France Presse) dari otoritas masing-masing negara setempat dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sebanyak 70.407.119 orang terpapar Covid-19 Prevalensi ibu hamil yang terpapar virus

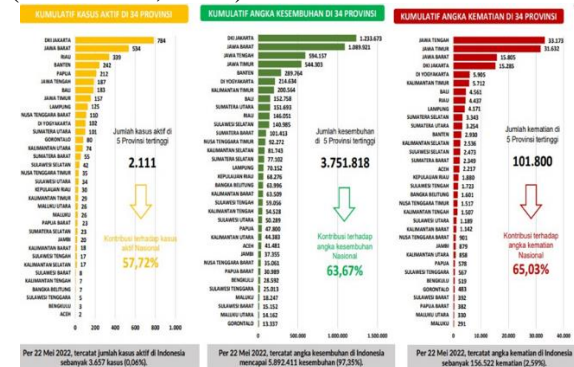
corona sebanyak 15.735 jiwa dan pada tahun 2022 kasus baru sebanyak 407.992 jiwa (WHO, 2022).



Grafik 1. Hasil Analisis Data Covid-19 Kasus Aktif Dunia Dan Nasional (Sumber: covid19. go. id)

Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang lansia, perokok, penderita penyakit tertentu seperti penyakit asma, pneumonia, TBC dan diabetes mellitus, penderita kanker serta ibu hamil (Wenhong, 2020). Wanita hamil dan janinnya merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi karena selama kehamilan terjadi perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme imun di dalam tubuhnya, sehingga ibu hamil yang terpapar virus corona berpotensi terjadinya abortus karena adanya gangguan perkembangan janin (Dashraath, 2019).

Menurut Kemenkes (2020), kasus Covid-19 di Indonesia sebanyak 743.198 jiwa dan tertinggi terdapat di Jakarta dan Bali. Jumlah Ibu hamil yang terpapar Covid-19 sebanyak 5.536 jiwa dan kematian ibu yang disebabkan oleh Covid-19 sebanyak 3% (Kemenkes, 2020).



Grafik 2. Hasil Analisis Data Covid-19 Kumulatif Kasus Aktif Di 34 Provinsi (Sumber: covid19.go.id)

Prevalensi Covid-19 di Provinsi Aceh pada bulan April 2021 terkonfirmasi akibat Covid-19 adalah 9.053 orang, dalam perawatan sebanyak 982 orang, sembuh sebanyak 7.700 orang dan meninggal sebanyak 371 orang, jumlah ibu hamil yang terpapar Covid-19 sebanyak 536 orang (Dinkes Provinsi Aceh, 2020)

Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. kecemasan merupakan pengalaman subjektif dari individu dan tidak dapat diobservasi secara langsung serta merupakan suatu keadaan emosi tanpa objek yang spesifik (Winarno, 2020)

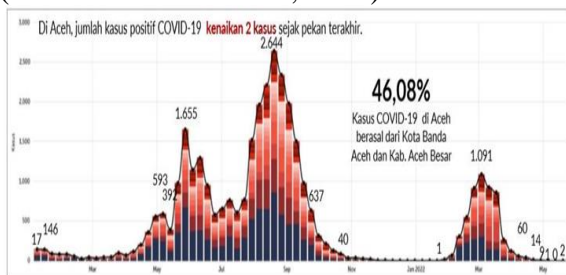
Selama kehamilan kecemasan dapat dibedakan dalam tingkat kecemasannya yang berbeda-beda tergantung pada ibu hamil dalam mempersiapkan kehamilannya. Penyebab kecemasan itu dikarenakan kondisi kesejahteraan dirinya dan bayi yang akan dilahirkan, dikarenakan pengalaman keguguran kembali, rasa aman dan nyaman selama masa kehamilan, keuangan dan sport keluarga (Dartiwen, 2019). Kecemasan selama kehamilan merupakan masalah kesehatan yang serius karena kecemasan selama hamil dapat menyebabkan dampak seperti terjadinya komplikasi kehamilan yaitu hipertensi, preklampsia, diabetes mellitus, kelahiran premature, berat badan lahir rendah dan abortus (Durankus, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil yaitu faktor dukungan keluarga, faktor pendidikan, paritas dan faktor umur. Kecemasan akan berdampak pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan. Kecemasan dapat meningkatkan intensitas nyeri, sehingga akan menegangkan otot-otot serviksnya dan akan mengganggu pembukaan serviks serta menyebabkan ibu

cepat lelah. Selain itu kecemasan juga dapat menyebabkan his kurang baik, persalinan menjadi lama (partus lama) karena pembukaan yang kurang lancar. Sedangkan dampak pada janin adalah terjadi persalinan premature dan terjadi gawat janin (Pieter, 2017)

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil saat pandemi Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu adalah faktor kesiapan ibu menghadapi persalinan, dukungan keluarga, ancaman penyebaran covid-19 dan pelayanan kesehatan (Nurhasanah, 2021) Sedangkan penelitian tentang tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu, diketahui bahwa mayoritas ibu mengalami kecemasan berat sebesar 19,4% (Asmariyah, 2020)

Jumlah ibu hamil di Provinsi Aceh tahun 2020 sebanyak 126,085 jiwa, jumlah ibu hamil terbanyak terdapat di Kabupaten Aceh Utara sebanyak 14,198 jiwa, Kabupaten Aceh Timur sebanyak 11,346 jiwa dan Kabupaten Aceh Besar sebanyak 10,588 jiwa. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 9.956 jiwa. jumlah ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas Jeumpa sebanyak 824 orang (Dinkes Provinsi Aceh, 2020).



Grafik. 3 Kasus Covid-19 di Provinsi Aceh (Sumber: Dinkes Provinsi Aceh, 2020)

Data yang diperoleh dari Puskesmas Lampaseh Periode Januari sampai Desember 2021 jumlah ibu hamil trimester III yang multigravida sebanyak 123 orang dan periode Januari sampai Mei 2022 sebanyak 59 orang.

Jumlah ibu hamil yang terpapar Covid-19 sebanyak 9 orang dan terdapat 1 orang ibu meninggal (Puskesmas Lampaseh, 2022).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil multigravida trimester III yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh periode Januari sampai Mei 2022 sebanyak berjumlah 59 orang. Selanjutnya, Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil multigravida trimester III yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel secara total sampling yaitu mengambil seluruh populasi berjumlah 59 orang.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan wawancara menggunakan kuesioner tentang kecemasan, pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan dan ancaman penyebaran Covid-19. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh tentang data ibu hamil.

Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat melalui uji statistik Chi-square (χ^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Pada Ibu hamil

Tabel 1.

Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2022

Pengetahuan	Kecemasan						Jumlah		P Value
	Tidak cemas		Ringan		Sedang				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Baik	7	50	5	35,7	2	14,3	14	100	0,002
Cukup	8	26,7	17	56,7	5	16,7	30	100	
Kurang	3	20	2	13,3	10	66,7	15	100	

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan di atas, dapat dilihat bahwa proporsi responden dengan pengetahuan kurang memiliki kecemasan pada kategori sedang sebesar 66,7% lebih tinggi dari kecemasan ringan 13,3% dan tidak cemas 20%, sedangkan pengetahuan cukup memiliki kecemasan ringan 56,7% lebih tinggi dari tidak cemas 26,7% dan cemas sedang 16,7% dan pengetahuan baik memiliki kecemasan tidak cemas 50% lebih tinggi dari kecemasan ringan 35,7% dan cemas sedang sebesar 14,3%. Hasil Uji Chi Square diperoleh p value 0,002, artinya ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Asmariyah (2020), terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 dengan p value 0,001. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 cenderung mengalami kecemasan ringan atau bahkan tidak cemas.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Putri (2021), kecemasan pada ibu hamil juga bisa timbul dikarenakan persepsi yang salah dan kurangnya pengetahuan tentang persalinan sehingga yang tertanam dibenak

ibu hamil cukup menyeramkan dan menakutkan. Stress yang berlebihan pada ibu hamil dapat menimbulkan kelelahan, ketidaknyamanan, gelisah, tidak bisa tidur nyenyak, mudah tersinggung, mudah sesak, tidak mampu memusatkan perhatian, ragu-ragu, tertekan dan ingin lari dari kenyataan. Jika stress dan kekhawatiran ibu berlebihan dapat mempengaruhi keadaan ibu sehingga dapat merugikan ibu dan bayi.

Menurut peneliti ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang apa itu Covid-19 dan tentang persiapan persalinan cenderung tidak mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu menyebabkan ibu tidak mengetahui bahwa Covid-19 dapat dicegah dengan mengikuti protokol kesehatan, selain itu juga ibu kehamilan dengan Covid-19 akan dilakukan penanganan dengan baik dari petugas kesehatan.

2. Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Kecemasan Pada Ibu hamil

Tabel 2.

Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2022

Peran petugas kesehatan	Kecemasan						Jumlah		P Value
	Tidak cemas		Ringan		Sedang				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Terlibat	14	48,3	8	27,6	7	24,1	29	100	0,013
Tidak terlibat	4	13,3	16	53,3	10	33,3	30	100	

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa proporsi responden dengan peran petugas kesehatan tidak terlibat memiliki kecemasan pada kategori ringan sebesar 55,3% lebih tinggi dari kecemasan sedang 33,3% dan tidak cemas 13,3%, sedangkan peran petugas kesehatan terlibat memiliki kecemasan tidak cemas 48,3% lebih tinggi dari cemas ringan 27,6% dan cemas sedang

24,1%. Hasil Uji Chi Square diperoleh p value 0,013, artinya ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Asmariyah (2020), terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 dengan p value 0,002, dukungan tenaga kesehatan dalam mendukung ibu hamil untuk tidak cemas selama masa pandemi Covid-19. Peran petugas kesehatan sangat berpengaruh karena petugas sering berinteraksi dengan ibu hamil sehingga dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk melakukan pencegahan Covid-19, sehingga ibu akan merasa lebih tenang dengan mendapat dukungan dari petugas kesehatan

Penelitian ini sama dengan penelitian Nurhasanah (2020), dukungan petugas kesehatan sangat mempengaruhi kecemasan ibu hamil Dukungan petugas kesehatan meliputi pemberian informasi tentang dampak Covid-19 terhadap kehamilan dan cara mencegah Covid-19 serta menjaga kesehatan ibu dan janin. Peran petugas sangat berpengaruh karena petugas kesehatan sering berinteraksi dengan ibu hamil, sehingga pemahaman terhadap kondisi fisik maupun psikis lebih baik dengan sering berinteraksi akan sangat mempengaruhi kepercayaan ibu hamil terhadap petugas kesehatan dan menerima kehadiran petugas kesehatan dalam hidupnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapat dukungan yang baik dari bidan cenderung melakukan tidak mengalami kecemasan dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan. Selain itu dukungan petugas kesehatan dalam hal ini adalah memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan dan menjelaskan cara mencegah penularan Covid-19.

Menurut peneliti ibu hamil yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan

tidak mengalami kecemasan atau kecemasan yang dialami pada kategori ringan dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapat dukungan dari petugas kesehatan, hal ini disebabkan karena petugas kesehatan merupakan orang yang terdekat bagi ibu hamil, sehingga support dari petugas sangat mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Kesehatan dengan Kecemasan Pada Ibu hamil

Tabel 3

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Kecemasan						Jumlah		P Value
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Mendukung	14	50	7	25	7	25	28	100	0,006
Tidak mendukung	4	12,9	17	54,8	10	32,3	31	100	

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan di atas, dapat dilihat bahwa proporsi responden dengan kurang mendapat dukungan keluarga memiliki kecemasan pada kategori ringan sebesar 54,3% lebih tinggi dari kecemasan sedang 32,3% dan tidak cemas 12,9%, sedangkan mendapat dukungan keluarga memiliki kecemasan tidak cemas 50% lebih tinggi dari cemas ringan 25% dan cemas sedang 25%. Hasil Uji Chi Square diperoleh p value 0,006, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Kartika (2021), terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 dengan p value 0,002, ibu hamil membutuhkan dukungan baik dari suami maupun dari keluarga selama

kehamilan dan menjelang persalinan, saat ini banyak suami yang tidak mau ikut serta menanggung resiko yang dihadapi istrinya saat mengandung dengan berbagai alasan seperti sibuk bekerja dan ada yang karena keegoisan suami yang menganggap itu tugas istri. Selain suami ibu hamil juga sangat membutuhkan kehadiran orang-orang terdekat menjelang persalinan

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sari (2020), Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari keluarga terhadap kehamilannya dapat mengalami gangguan emosi baik stres maupun depresi sehingga akan berpengaruh pada janin seperti pertumbuhan terhambat, BBLR dan risiko mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan. Kehamilan merupakan suatu tantangan karena biasanya diikuti oleh stress dan gelisah, baik kehamilan yang diharapkan atau tidak. Ketersediaan dukungan sosial untuk kesejahteraan psikologis ibu hamil adalah faktor penting, jaringan sosial sering kali di pakai sebagai sumber terbesar mendapatkan nasehat kehamilan

Ibu merupakan salah satu anggota keluarga yang sangat berpengaruh sehingga perubahan apapun yang terjadi pada ibu akan mempengaruhi keadaan keluarga. Bagi pasangan baru kehamilan merupakan kondisi dari masa anak menjadi orang tua sehingga kehamilan dianggap suatu krisis bagi kehidupan berkeluarga yang dapat diikuti oleh stres dan kecemasan. Orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya, banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit risiko komplikasi kehamilan dan persalinan, artinya ibu yang tidak mendapat dukungan dari keluarga akan lebih bersiko mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan yang disebabkan karena stres dan kecemasan sehingga ibu tidak peduli terhadap kehamilannya ((Latifah, 2017).

Menurut peneliti dukungan keluarga sanga berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil, ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga cenderung tidka mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu yang tidka mendapat dukungan keluarga. Ibu yang suami dan keluarga ikut mendukung persiapan persalinan dengan menyediakan seluruh perlengkapan untuk persalinan, perhatian dan support dari keluarga membuat ibu mersa diperhatikan sehingga kecemasan yang dialami ibu akan berkurang atau bahkan tidak mengalami kecemasan.

4. Hubungan Ancaman Penyebaran Covid-19 dengan Kecemasan Pada Ibu hamil

Tabel 4

Hubungan Ancaman Penyebaran covid-19 dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh Tahun 2022

Ancaman penyebaran Covid-19	Kecemasan						Jumlah		P Value
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Ya	5	27,8	3	16,7	10	55,6	18	100	0,006
Tidak	13	31,7	21	51,2	7	17,1	41	100	

Sumber:Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa proporsi responden dengan ancaman Covid-19 memiliki kecemasan pada kategori sedang sebesar 55,6% lebih tinggi dari kecemasan tidak cemas 27,8% dan cemas ringan 16,7%, sedangkan tidak ancaman covid-19 memiliki kecemasan ringan 51,2% lebih tinggi dari cemas sedang 17,1% dan tidak cemas 31,7%. Hasil Uji Chi Square diperoleh p value 0,006, artinya ada hubungan ancaman penyebaran Covid-19 dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Asmariyah (2020), terdapat hubungan yang signifikan antara ancaman penyebaran

Covid-19 dengan kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 dengan p value 0,001. Ibu yang berada di daerah zona merah akan merasa terancam akan penyebaran Covid-19, sehingga menyebabkan ibu mengalami kecemasan.

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian Nurhasanah (2020), ancaman Covid-19 terhadap kesehatan ibu dan janin adalah faktor yang berpengaruh pada kecemasan ibu hamil. Ancaman yang dimaksud adalah Covid-19 yang sangat mudah untuk menularkan virus tersebut ke semua orang termasuk ibu hamil yang menjadi kelompok berisiko. Ancaman kematian disebabkan oleh virus tersebut juga menjadi pemicu kecemasan pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami kecemasan berisiko terjadi keguguran dan kelahiran premature.

Menurut peneliti sebagian besar ibu tidak merasa adanya penyebaran Covid-19 karena saat ini covid-19 mulai menghilang sehingga banyak ibu yang sudah tidak cemas, tetapi masih terdapat beberapa ibu yang merasa bahwa Covid-19 itu masih ada sehingga membuat ibu merasa cemas. Selain itu masih ada beberapa orang ibu yang merasa cemas akan penyebaran Covid-19 karena adanya trauma sebelumnya yaitu ibu pernah mengalami Covid-19.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan p value 0,002.
2. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kecemasan menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan p value 0,013.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19

pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan p value 0,006.

4. Ada hubungan ancaman penyebaran Covid-19 dengan kecemasan menghadapi persalinan di masa Pandemi Covid-19 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh dengan p value 0,0026.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmariyah. (2020). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu. *Jurnal Kebidanan*, 1(5), 13–21.
- Dartiwen. (2019). *Asuha Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: ANDI.
- Dashraath, dkk (2019). Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic And Pregnancy. *Jurnal American Journal of Obstetric Gynecology*.
- Dinkes Provinsi Aceh. (2020). Cakupan Kunjungan Antenatal Care. *Profil Kesehatan Provinsi Aceh* (diakses pada tanggal 3 Februari 2022).
- Durancus. (2020). Effect Of The Covid-19 Pandemic On Anxiety And Depressive Symptoms In Pregnant Womeen. *Joernal Of Maternal Fetal dan Neonatal Medicine*.
<https://doi.org/10.1080/14/14767058.2020.1763946>
- Kartika. (2021). Hubungan dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Of Midwifery and Public Health*, 3(2), 47–52.
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. *Profil Kesehatan Indonesia* (diakses pada tanggal 1 Februari 2022).

- Latifah. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Pandian Sumenep. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Nurhasanah. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 3(2), 121–129.
- Pieter. (2017). *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana.
- Puskesmas Lampaseh, 2022. *Data Ibu Hamil. Laporan Bulanan*. Kota Banda Aceh.
- Putri. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu hamil Menjelang Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Malahayati Kebidanan*, 2(5), 1–6.
- Sari. (2020). *Pratikum Asuhan Kebidanan I*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wenhong. (2020). *Panduan Pencegahan dan Pengawasan Covid-19*. Jakarta: Paps Sinar Sinanti.
- WHO. (2022). Covid-19. <https://covid-19.who.int>
- Winarno. (2020). *Covid-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.